

## Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas, Neni Maemunah, Susmini  
 Dosen Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,  
 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang  
 e-mail: abc\_1yanti@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*A febrile convulsion is a common neurological disorder among children aged six months to five years old. The mothers' knowledge of febrile convulsion in children may help the recovery rate improvement, and it is important to support the women's role as health providers in the family. Mothers should also be alert when the child establishes a febrile convulsion sign. The purpose of the study was to analyze the relationship between the mothers' knowledge and attitude to the incidence of febrile convulsion in children at Panti Waluyo Sawahan Hospital. The analytic observation with a cross-sectional design was performed. The modified questionnaire was used as the research instrument. The fifty respondents were selected using simple random sampling from the total population of sixty mothers. The spearman-rank test showed a significant relationship between the mothers' knowledge and attitude to the incidence of febrile convulsion among children at Panti Waluyo Sawahan Hospital ( $p = 0.014 < 0.05$ ;  $r = 0.345$ ). This finding becomes a baseline of information to lead a further study on mothers' knowledge and attitudes about febrile convulsion. It may become a learning guide as well as add insight and information about the issue.*

**Keywords:** *attitude; febrile convulsion; knowledge; mother*

### **ABSTRAK**

Demam yang mengakibatkan kejang pada anak dimana keadaan ini merupakan gangguan neurologik pada anak yang berusia 6 bulan - 5 tahun. Ibu memerlukan pengetahuan lebih tentang kejang demam pada anak karena dapat membantu anak mengatasi masalah penyakitnya, hal ini adalah peran penting yang harus ada pada seorang ibu. Ibu juga harus menjadi siaga ketika anak mengalami kejang demam. Tujuan penelitian yaitu melihat hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu dengan Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan. Desain pada penelitian yaitu observasi analitik dengan *cross sectional*. Instrumen adalah kuesioner telah dimodifikasi. Teknik sampling yaitu *simple random sampling*, populasi sejumlah 60 responden dan sampel sebanyak 50 responden. Hasil analisis data yaitu *uji spearman-rank* dan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang kejadian kejang demam pada anak di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan dengan nilai  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = 0,345$ . Penelitian ini menjadi sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi pedoman pembelajaran serta menambah wawasan dan informasi mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang kejang demam.

**Kata Kunci :** Kejang; Pengetahuan; Sikap

## PENDAHULUAN

Manusia adalah masa dimana seseorang melewati masa itu mulai dari bayi sampai dengan lansia. Pada masa anak-anak, seseorang tersebut dapat tumbuh dan berkembang sampai akan beranjak pada masa remaja. Perkembangan pada masa ini harus beradaptasi dengan berbagai penyakit karena tubuh. Pada usia sebelum 5 tahun anak lebih sering terkena penyakit kejang demam karena pada masa ini tubuh masih beradaptasi dengan penyakit (Soetjiningsih, 2011).

Demam yang mengakibatkan kejang pada anak dimana kondisi ini anak akan mengalami gangguan neurologik, terutama pada saat anak berusia enam bulan - lima tahun (Wong, 2009). Penyakit ini biasanya terjadi serangan kejang karena adanya kenaikan suhu tubuhnya  $>38^{\circ}\text{C}$ . Penyakit ini bisa terjadi karena adanya suatu infeksi seperti tonsilitis pada anak, otitis media akut dan bronkitis anak-anak. Kondisi ini juga terjadi akibat penyakit radang pada selaput otak, tumor pada anak, trauma atau benjolan di kepala pada anak serta gangguan elektrolit dalam tubuh anak (Riyadi & Sukarmin, 2013).

Pengetahuan yang ada pada ibu tentang penyakit pada anak juga merupakan tolak ukur dalam proses mempercepat penyembuhan pada anak. Penyakit kejang demam yang terjadi pada anak harus ada peran penting seorang ibu untuk

menghindari terjadinya masalah kesehatan yang lebih buruk. Pengetahuan yang ada pada ibu dapat menunjang penatalaksanaan kondisi demam yang terjadi. Kekurangan cairan dan kejang merupakan komplikasi terjadi akibat kondisi demam. Kondisi ini harus ditangani cepat apabila ibunya mempunyai pengetahuan yang lebih tentang penyakit pada anak (Rinanda, 2019).

Sikap yang ada pada ibunya dicegah untuk meningkatkan kejang pada anak. Kurangi aktivitas fisik pada anak sangat diperlukan untuk mengurangi kejadian kejang demam. Tindakan yang baik terkait kondisi penyakit pada anak merupakan hal terpenting dalam mengatasi penyakit pada anak Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid, dkk (2019) yaitu ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan penanganan kejang demam pada balita sebelum dirawat di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro.

Berdasarkan hasil stupen yang telah dilakukan pada sepuluh orang ibu yang berkunjung ke Rumah Sakit, ada empat orang yang tidak tahu penanganan awal yang terjadi pada anaknya, ibu mengeluhkan selalu panik ketika anaknya mulai kejang dan ibu tidak melakukan tindakan apapun pada saat anak mengalami kejang demam. Tiga orang ibu mengatakan tidak tahu kalau demam tinggi dapat beresiko. Semuanya tidak pernah

mendapatkan informasi tentang kejang demam.

Dapat disimpulkan kejang demam membutuhkan penanganan segera dengan mengukur pengetahuan dan sikap ibu dalam penanganan awal kejang demam. Pengetahuan dan sikap ibu sangat diperlukan sebagai penanganan pertama dalam mencegah terjadi kejang demam pada anak. Berdasarkan penjelasan yang ada maka peneliti tertarik meneliti tentang hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan melihat hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit. Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak yang dirawat di Rumah Sakit yaitu 57 responden. Teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Sampel sebanyak 50 responden, dan kriteria inklusi yaitu bersedia untuk menjadi responden dan ibu yang mempunyai anak yang mengalami kejang demam di Ruang Anak. Kriteria eksklusi

yaitu ibu yang tidak mengisi kuesioner, dan ibu tidak kooperatif saat penelitian. Analisis data univariat adalah data demografi dan karakteristik responden pada setiap variabel yang disajikan dalam bentuk persentase. Analisis bivariat adalah *uji spearman-rank*.

## HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden.

Usia.	n	%
20-30 Tahun	24	48.
31-41 Tahun	26	52.
Jumlah	50	100

Sumber data : Data Primer (2021).

Berdasarkan Tabel 1. bahwa usia responden 31 sampai 41 tahun (52%) dan seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%), dan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap.

Klasifikasi	n	%
Pengetahuan		
Kurang	24	48
Cukup	26	52
Sikap		
Negatif	8	16
Positif	42	84

Sumber data : Data Primer (2021)

Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi bahwa hampir sebagian responden mempunyai sikap positif : 42 orang (84%) dan pengetahuan cukup : 26 orang (52%).

Tabel 3. Distribusi Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu

Pengetahuan	Sikap Negatif		Sikap Positif		p	r
	n	(%)	(n)	(%)		
Kurang	14	46,4	4	20	0,014	0,411
Cukup	16	53,4	16	80		
Total	30	100	20	100.		

Sumber data : Data Primer (2021).

Berdasarkan Tabel 3. berdasarkan hasil analisis data dengan *uji spearman-rank* : ada hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejang Demam Anak ( $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = 0,345$ ).

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejang Demam

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah hampir sebagian ibu memiliki pengetahuan cukup : 26 orang (52%) dan kurang : 24 orang (48%). Kesimpulannya bahwa pengetahuan ibu sebagian besar cukup tentang kejang demam pada anak. Berdasarkan karakteristik usia responden didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 31-41 tahun sebanyak 26 orang (52%). Penelitian Pangesti (2012), bahwa usia yang produktif memiliki kemampuan kognitif baik serta mempunyai kegiatan yang banyak dari pada pada usia dibawah 31 tahun. Pada usia yang mempunyai kemampuan kognitif yang baik juga akan berpengaruh pada tingkat

pengetahuan ibu. Penelitian Indiantoro (2009), usia matang dapat berpikir dengan baik dan lebih dewasa karena usia ibu juga akan berpengaruh pada kemampuan berpikirnya dan pola pikirnya. Usia ibu yang dewasa akan berkembang kemampuan berpikirnya dan pola pikirnya. Usia ibu matang akan berpengaruh pada pengetahuan ibu yang semakin baik.

Jenis kelamin pada responden seluruhnya perempuan : 50 orang (100%). Jenis kelamin pada perempuan, dapat membentuk persepsi yang dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan ibu dimana nantinya ibu dapat membuat keputusan secara etis dan kemampuan kognitifnya lebih baik. Kondisi ini sama dengan penelitian, nantinya ibu harus dapat berpikir cepat saat melihat kondisi anak yang mengalami kejang demam, dimana pada kondisi ini anak memerlukan penanganan cepat untuk menurunkan kondisi panas anak. Penelitian Aisyah (2009) bahwa ibu memerlukan pengetahuan tentang mendapatkan informasi guna meningkatkan ilmunya khususnya tentang penyakit pada

anak-anak seperti kejang demam. Teori ini sejalan dengan Hasan & Alatas (2002) dengan tindakan yang dilakukan saat kejang demam harus tepat dan cepat, perkembangan perbaikan kondisinya akan lebih baik, dan dapat mengurangi cacat serta kematian pada anak.

Berdasarkan hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai  $p=0,014$  ( $p \leq 0,05$ ) dengan nilai  $r = 1,000$ . Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang kejadian Kejang Demam Pada Anak Di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan. Penelitian Mukhlis, Kristiani (2006), terdapat hubungan faktor individu (pengetahuan) dengan kinerja petugas di kabupaten Aceh. Penelitian ini, ada ibu yang memiliki ilmu cukup dan tindakan yang dilakukan saat kejang demam pada anaknya juga cukup. Pengetahuan ibu yang tinggi dan tidak diikuti oleh perilaku ibu yang baik dalam penanganan anaknya dapat memperburuk keadaan anak. Moenir (2000) Pengetahuan yang dimiliki ibu sangat menentukan keberhasilan dalam penanganan anak yang mengalami kejang demam. Dengan pengetahuan yang tinggi, ibu akan mampu menangani anak dengan kejang demam secara efektif dan efisien (Notoatmodjo, 2003).

Sebagian ibu yang mempunyai pengetahuan baik maka akan baik pula penanganan yang dilakukan pada anaknya. Kalau ibu belum punya pengetahuan yang baik maka penanganan pada anak juga tidak akan baik dan optimal. Pengetahuan ibu yang kurang dapat dilakukan dengan memberikan edukasi tentang penanganan kejang demam, dan mendemonstrasikan penanganan kejang demam pada anak (Putra dkk, 2014).

### **Hubungan Sikap Ibu Dengan Kejang Demam**

Penelitian diketahui sebagian besar ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 48 orang (84%), dan sikap negatif sebanyak 8 orang (16%). Sikap ibu masih ada yang kurang dalam pencegahan kejang demam pada anak. Berdasarkan karakteristik usia responden didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 31-41 tahun sebanyak 26 orang (52%). Ibu yang mempunyai usia produktif dan daya tangkap berpikir lebih mudah menyerap ilmu dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (Notoatmodjo, 2010). Menurut Azwar (2009) usia dapat melihat pengalaman yang dimiliki oleh seseorang. Pengalaman seseorang akan mempengaruhi pengaruh faktor emosional dan faktor pembentuk sikap yang dimiliki oleh ibu.

Jenis kelamin hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang (100%). Latar belakang jenis kelamin turut mempengaruhi sikap individu. Perempuan cenderung lebih cepat mengambil keputusan dan sikap yang akan diambil (Benyamini, Gozlan, & Kokia, 2009). Menurut Skinner dalam Notoatmodjo (2014) tingkah laku merupakan respon anak terhadap stimulus sehat-sakit, penyakit dan faktor sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungannya, makanannya, minumannya dan pelayanan kesehatannya. Anak juga akan berpengaruh pada respon tersebut. Sikap ibu yang siaga sangat dibutuhkan pada saat anak mengalami penyakit seperti kejang demam yang terjadi pada anak.

### **Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejang Demam**

Berdasarkan hasil analisa data bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kejang demam pada anak di Panti Waluya Sawahan. Penelitian ini ada ibu yang belum mengetahui penanganannya. Menurut Widiastuti (2007), sikap adalah reaksi dilakukan pada masalahnya. Apabila ibu punya ilmu maka tidak cemas dan bisa melakukan tindakan pada anak, dan sebaliknya

Penelitian Papilaya (2016), sikap ibu dapat berpengaruh pada status penyakit pada anak.

Tindakan yang salah dapat membuat kondisi anak menjadi lebih parah dan demamnya menjadi lebih tinggi serta bisa kejang. Kondisi ini bila tidak diatasi dapat menyebabkan kejang berulang. Penelitian Muis (2015), tentang hubungan sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak diperoleh hasil ada hubungan antara sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak. Penelitian Kastiano (2016), mengenai faktor yang berhubungan dengan sikap orang tua dalam penatalaksanaan demam kejang pada anak, diperoleh: 76% memiliki sikap negatif. Menurut penelitian Lubis (2012), diperoleh hasil ada hubungan antara sikap dengan penanganan demam pada anak.

Menurut peneliti, masih ada ibu yang belum tahu tindakan penatalaksanaan kejang demam. Sikap ibu karena faktor pengetahuannya tidak sama dapat merubah cara penanganan pada anak yang mengalami kejang demam. Penelitian yang dilakukan sebagian ibu telah mempunyai sikap negatif namun melakukan penatalaksanaannya dengan baik, karena usia ibu 41 tahun yang sudah dewasa dan mempunyai pengalaman yang lebih karena memperoleh edukasi dan demonstrasi tentang penanganannya pada anak, sehingga ibu dapat melakukan penatalaksanaan kejang demam secara tepat.

## KESIMPULAN

Responden dalam penelitian yang telah dilakukan mempunyai sikap positif dan pengetahuan yang cukup. Hasil penelitian yang telah dilakukan ada hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Kejadian Kejang Demam Pada Anak dimana nilai  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = 0,345$ .

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada ibu yang telah bersedia meluangkan mengisi kuesioner penelitian yang diberikan dan bersedia menjadi responden dalam penelitian serta terimakasih yang sebesar-besarnya pada pihak RS telah memberikan kesempatan dapat melakukan penelitian.

## REFERENSI

- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asiyah, M, D. (2009). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Ibu Rumah Tangga Di Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh*.
- Bawele, Selleya, C., Sinolungan, J,S,V., & Hamel, Rivelino. (2013). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap Rsud Liun Kendage Tahuna. *Ejournal Keperawatan*. Vol.1 (1).
- Benyamini, Y., Gozlan, M., & Kokia, E. (2009). Women's and men's perceptions of infertility and their associations with psychological adjustment: A dyadic approach. *British Journal of Health Psychology*, 14,16-1.
- Depkes RI, (2017). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Fauzia, Nur Afida. (2012). *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Mengenai Kejang Demam Pada Anak di Puskesmas Ciputat Timur*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hasan & Alatas. (2002). *Buku Kuliah 2 Ilmu Kesehatan Anak*, cetakan kesepuluh. Jakarta : Bagian Ilmu Kesehatan anak universitas Indonesia.
- Indiantoro. (2009). *Pengetahuan Masyarakat terhadap Mitigasi Bencana Kekeringan di Kecamatan Tawanghari Kabupaten Sukoharjo*. Universita Gadjah Mada Yogyakarta; 2009.
- Inayatullah, I. (2013). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Asuhan Keperawatan Dengan Pedoman Nanda Nic Dan Noc Di Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang. *Jurnal Keperawatan*. [http://keperawatan.unsoed.ac.id/content/hubungan\\_tingkat-pendidikan-](http://keperawatan.unsoed.ac.id/content/hubungan_tingkat-pendidikan-)

- dengan-tingkat-pengetahuan perawat-tentang-asuhan-keperawatan.
- Kastiano. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap orang tua dalam penatalaksanaan demam kejang pada anak di rumah sakit cito karawang.*
- Leung AK, Hon KL, Leung TN. (2018). *Febrile seizures: an overview.* *Drugs Context*;7.
- Lubis, I, N. (2011). *Penanganan demam pada Anak.* Diakses tanggal 22 September 2018 dari Jurnal Keperawatan. Vol 12, No 6. [https://www.researchgate.net/publication/312175747\\_Penanganan\\_Demam\\_pada\\_Anak](https://www.researchgate.net/publication/312175747_Penanganan_Demam_pada_Anak).
- Maryati, D. & Septikasari, M. (2009). *Kesehatan reproduksi teori dan praktikum.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Moenir, H.A.S. (2000). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia.* Bumi Aksara. Jakarta
- Moore Z. and Patricia P. (2004). *Nurses Attitude Behaviour and Perceived Barriers Towards Pressure Ulcers Prevention.* Available from [www.Blackwellsvnergi.com/doi/abs/10.1111/i](http://www.Blackwellsvnergi.com/doi/abs/10.1111/i).
- Muis, H. (2015). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan penanganan demam pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Seruni.*
- Mukhlis, Kristiani. (2006). *Hubungan Faktor Individu Dengan Kinerja Petugas Vaksinasi Kabupaten Aceh Timur.* [www.JurnalKinerjaPerawat](http://www.JurnalKinerjaPerawat).
- Normadewi, B. (2012). *Analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan seseorang.* Universitas Diponegoro Semarang.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo,S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan .* Pt Rineka Citra.Jakarta
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika.
- Pangesti, A. (2012). *Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.* Universitas Indonesia
- Papilaya. E, (2016). *Gambaran Perilaku Ibu Tentang Manajemen Penanganan Demam Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Penarik Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2016.* Diploma thesis, Universitas Andalas
- Putra, H. R., Mulyadi., Ismanto, A. Y. (2014). *Hubungan pengetahuan perawat tentang kejang demam dengan penanganan kejang demam pada anak di instalasi gawat rawat darurat anak (IRDA) dan ruang perawatan*



- intensif (RPI) irina E RSUP. Prof. Dr. R. D. Kando manado.*
- Rinanda T. (2015). Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kejang Demam pada Anak Usia Balita. *Sari Pediatr.*;16(5):351–5.
- Riyadi & Sukarmin. (2009). *Asuhan keperawatan pada anak*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Soetjiningsih. (2014). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wahid (2019). *Keperawatan Medical Medical Bedah Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Respirasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Widiastuti. (2007). *Ilmu kesehatan perilaku*. Jakarta: Salemba Medika
- Wong, Donna L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume I*. Alih bahasa Agus Sutarna dkk. Jakarta : EGC